

November 2021  
Volume 4, Nomor 2

**DUNIA ANAK**

**JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**



e-ISSN 2621-4016

## **ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VB SDN 17 SUNGAI ANA SINTANG**

**Dina Mariana<sup>1</sup>, Yudita Susanti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>STKIP Persada Khatulistiwa, Sintang, Indonesia  
Email: [dinamariana@gmail.com](mailto:dinamariana@gmail.com)<sup>1</sup>, [yuditasusanti@gmail.com](mailto:yuditasusanti@gmail.com)<sup>2</sup>

Diterima tanggal: 10 September 2021, Diperiksa tanggal: 12 Oktober 2021, Diterbitkan  
tanggal: 1 November 2021

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang objektif mengenai kemampuan menulis karangan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VB Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana Sintang tahun pelajaran 2017/2018. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan Survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana Sintang dengan jumlah 19 siswa. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik komunikasi tidak langsung (angket), teknik observasi langsung dan teknik komunikasi langsung. Alat pengumpulan data berupa angket, observasi dan wawancara. Setelah dianalisis diketahui bahwa langkah-langkah menulis karangan deskripsi sudah sesuai dengan yang diharapkan hasil observasi 92%. Berdasarkan hasil angket, maka hasil yang diperoleh skor berjumlah 1574 dengan rata-rata 66 dan persentase skor angket sebesar 83%. Upaya yang dilakukan oleh Guru guna memaksimalkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VB Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana Sintang Tahun Pelajaran 2017/2018 melakukan pengulangan terhadap materi yang sudah dipelajari, memberikan motivasi siswa supaya lebih giat belajar memberikan semangat siswa semangat mengikuti proses belajar, selanjutnya upaya yang dilakukan oleh siswa melakukan latihan didalam penulisan karangan deskripsi supaya menjadi terbiasa dan selalu untuk memperhatikan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) didalam menulis karangan deskripsi. Faktor pendukung didalam menulis karangan deskripsi tersedianya sumber belajar di sekolah dan adanya motivasi didalam diri siswa untuk belajar. Faktor penghambat proses kemampuan menulis karangan deskripsi siswa tidak menguasai penggunaan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) pada siswa dalam menulis karangan deskripsi, siswa sering mengabaikan penggunaan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Siswa tidak bisa menentukan/membedakan karangan deskripsi, narasi, argumentasi, eksposisi, dan persuasi.

**Kata kunci:** Deskripsi, Kemampuan, Karangan, Menulis

### **ABSTRACT**

*This study aims to obtain objective information about the ability to write essays on learning Indonesian class VB Elementary School 17 Sungai Sintang River school year 2017/2018. The research approach uses quantitative research approach. The research method used Surveys. The population in this study are the students of VB Elementary School 17 Negeri Ana Sintang River with a total of 19 students. The sample in this research is determined by saturated sampling technique. Data collection techniques using indirect communication techniques (questionnaires), direct observation techniques and direct communication techniques. Data collection tools in the form of questionnaires, observations and interviews. After analyzed it*

*is known that the steps to write the description is in accordance with the expected 92% observation results. Based on the questionnaire results, the results obtained score amounted to 1574 with an average of 66 and the percentage of the questionnaire score of 83%. Efforts made by Teachers to maximize the Ability of Writing Essay Description of the Indonesian Language Learning VB Elementary School 17 Sungai Sintang River Lesson Year 2017/2018 do the repetition of the material that has been studied, provide motivation for students to be more active learning to encourage students to follow the spirit of the process learning, then the effort made by the students doing the exercises in writing the essay description to become accustomed and always to pay attention PUEBI (General Guidelines Spelling Indonesian) in writing essay description. Supporting factors in writing essay description of the availability of learning resources in schools and the motivation within students to learn. Factor inhibiting the process of writing ability of student description does not master the use of PUEBI (General Guidelines for Indonesian Spelling) on students in writing essay description, students often ignore the use of PUEBI (General Guidelines for Indonesian Spelling). Students can not define descriptions, narrations, arguments, expositions, and persuasions.*

**Keyword:** Ability, Description, Writing

## **PENDAHULUAN**

Menurut Gina Dewi Lestari Nur, (2014) Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses membelajarkan peserta didik yang telah direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi agar siswa atau peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran dapat dipandang melalui dua sudut, yang pertama pembelajaran merupakan suatu sistem. Pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang terstruktur antara lain tujuan pembelajaran, media pembelajaran, strategi, pendekatan dan metode pembelajaran pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran berupa remedial dan pengayaan. Kedua, pembelajaran merupakan suatu proses, maka pembelajaran merupakan kegiatan guru dalam rangka membuat siswa untuk belajar. Proses tersebut meliputi: 1) Persiapan dari mulai merencanakan program pengajaran tahunan, semester, dan penyusunan perencanaan mengajar dilengkapi dengan persiapan media belajar, dan evaluasi. 2) Pelaksanaan kegiatan belajar dengan mengacu pada persiapan pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya. 3) Menindaklanjuti pembelajaran yang telah dikelola yang berbentuk pengayaan atau penambahan jam pelajaran, dan remedial bagi siswa yang mendapatkan kesulitan dalam belajar.

Guru sebagai seorang pengajar memiliki tugas sebagai perancang dari peristiwa pengajaran yang juga sekaligus sebagai penilai terhadap belajar. Guru sebagai perancang kegiatan pengajaran, memiliki peranan dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk melakukan pemusatan perhatian terhadap materi pelajaran yang di berikan. Salah satu

diantaranya guru harus dapat memilih suatu metode mengajar yang tepat sesuai dengan materi yang akan di ajarkan.

Strategi belajar mengajar yang baik adalah strategi yang efisien, efektif dan dapat mencapai tujuan belajar dengan upaya pembuktian usaha belajar dari siswa, dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien pada tujuan yang diharapkan. Namun dalam kenyataannya masih banyak guru atau siswa yang tidak dapat menerapkan dan menyerap bahan ajar Menulis karangan deskripsi pada pembelajaran keterampilan menulis.

Keterampilan menulis adalah bagian dari keterampilan berbahasa yang merupakan catur tunggal yaitu keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Seseorang yang dapat menulis diantaranya adalah mempunyai minat dasar tentang teori-teori menulis. Semakin seseorang berminat menguasai teori-teori menulis semakin baik pula dalam keterampilan menulis.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hikmawati (2009) dengan judul Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi melalui Pendekatan Keterampilan Proses pada Siswa Tahun Pelajaran 2009/2010. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa pada kelas tinggi, ada banyak manfaat yang didapatkan dari menulis, persoalan ini yang menyebabkan menulis sangat perlu untuk diajarkan di Sekolah Dasar disamping menulis sebagai sebuah keterampilan didalam berbahasa, siswa juga diajarkan tentang bagaimana mengungkapkan isi atau gagasan yang akan dikemukakan, mengorganisasi isi tulisan, belajar tentang tata bahasa, memilih struktur dan kosakata, dan menggunakan ejaan dan tata tulis yang benar.

Latifatul Jannah (2016) berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam melatih siswa kelas III untuk menulis karangan sederhana, siswa diminta melakukan 2 kegiatan yaitu berlatih membuat kalimat dengan satu kata dasar dan berlatih membuat cerita pengalaman pribadi yang pernah dialaminya. Terkadang setelah menulis siswa diminta membacakannya di depan kelas. Hal ini dilakukan agar tulisan anak terpublikasikan dan melatih mental anak berbicara di depan teman-teman dan guru. Kemampuan siswa kelas III dalam menulis karangan sederhana sudah baik, dengan penulisan yang dapat dibaca dengan jelas dan penggunaan tanda baca yang sebagian besar sudah menggunakannya dengan tepat. Tanda baca yang sering digunakan adalah titik, koma, dan tanda tanya. Motivasi dari guru untuk siswa sangat dibutuhkan, motivasi dalam bentuk pujian sederhana sangat dibutuhkan siswa agar semakin terpacu semangatnya. Dengan sering memberikan motivasi dan

pelatihan-pelatihan dalam membuat karangan sederhana maka perkembangan menulis karangan deskripsi siswa kelas VB akan semakin bagus.

Berdasarkan observasi di Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana tanggal 16 Mei 2017 masih terdapat 10 siswa kelas VB yang belum mampu menulis karangan deskripsi, yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya siswa jarang sekali untuk dilatih menulis sebuah karangan yang sifatnya menggambarkan sesuatu kejadian, sehingga peneliti menjadi tertarik untuk mengetahui sampai di mana tingkat kemampuan siswa di dalam menulis karangan deskripsi.

Berikut ini merupakan kesalahan yang dilakukan siswa Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana pada saat menulis karangan deskripsi adalah: (1) Isi atau gagasan yang “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada dikemukakan tidak jelas (2) Organisasi isi tidak sesuai, (3) Tata Bahasa tidak baik, (4) Gaya: pilihan struktur dan kosakata tidak sesuai, (5) Ejaan dan tata tulis tidak sesuai.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memilih judul “Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VB Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana Sintang Tahun Pelajaran 2017/2018”?

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:14) metode penelitian kuantitatif adalah: “Umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode *positivistik* karena berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Survei. Menurut Suprpto (2013:14) “Penelitian survei adalah penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang fakta-fakta dari gejala seperti pendapat masyarakat, keadaan sosial, ekonomi, politik, sikap serta karakteristik demografi dari suatu kelompok individu”.

Penelitian ini merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden. Selanjutnya menurut Singarimbun (2006:3) yang menyatakan bahwa “penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.” Jadi, peneliti hanya meneliti karakteristik atau hubungan sebab akibat antar variabel tanpa adanya intervensi peneliti.

## PEMBAHASAN

### Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia dimana peneliti mengamati dengan teliti kemampuan menulis karangan deskripsi siswa di kelas VB yang menjadi sampel penelitian, diperoleh data seperti pada tabel berikut.

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi**

No	Nama	Skor	Keterangan
1	Guru	19	-
2	Siswa	3	-
Total Skor		22	
Skor Ideal		24	
Persentase Skor		91, 70%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana termasuk dalam kategori “Kuat”. Hal ini berdasarkan interpretasi skor yang di nyatakan 81% - 100% di kategorikan sangat kuat.

### Hasil Angket

Penyebaran angket dilakukan dengan tujuan untuk melihat kemampuan menulis karangan deskripsi siswa yang terjadi selama proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana Tahun Pelajaran 2017/2018. Angket di isi oleh 19 siswa kelas VB yang kemudian diberi skor sesuai ketentuan sesuai dengan skala *Likert* yang digunakan dalam angket.

Berdasarkan hasil angket, maka hasil yang diperoleh skor berjumlah 1574 dengan rata-rata 66 dan persentase skor angket sebesar 83 %. Jika dibandingkan dengan kriteria interpretasi skor angket pada Tabel 3.3 di bab sebelumnya, maka kemampuan menulis karangan deskripsi di Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana termasuk dalam kategori “Kuat”

(61%-80%). Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil dengan skor angket sebagai berikut.

**Tabel 2. Rekapitulasi skor angket**

No	Responden	Skor	Keterangan
1	Kelas VB	1996	-
	Total Skor Angket	1574	
	Rata-rata	65,6	
	Persentase Skor	82,84 %	

Perhitungan analisis angket diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Mencari Skor Ideal Kriterion: Skor Maksimum X Jlh. Item Soal X Jlh. Res. = 5 x 25 x 19 = 2375
2. Mencari Total Skor : Jlh. Skor persiswa Resp 1 + Resp 2 Resp 3 +.....+ Resp 24= 80+81+.....+.....+.....+80 = 1574
3. Tabel Distribusi Frekuensi
4. Mencari Rata-rata :  $\bar{X} = \frac{\sum fX}{n} = \frac{1574}{19} = 66$
5. Mencari Persentase Skor :  $\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Ideal Kriterion}} \times 100\%$   
 $\frac{1574}{19} \times 100\% = 83\%$

Data kuantitatif frekapitulasi skor angket selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran rekapitulasi hasil angket penelitian siswa kelas VB SD Negeri 17 Sungai Ana.

### Hasil Wawancara

Sebagai penunjang data, Peneliti melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VB dan berdasarkan hasil wawancara pertanyaan wawancara pertanyaan no.1 Hambatan yang dihadapi oleh guru bahasa Indonesia adalah cara memperbaiki penggunaan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) pada siswa dalam menulis karangan deskripsi, siswa sering mengabaikan penggunaan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Pertanyaan nomor 2 Hambatannya adalah siswa tidak bisa menentukan/membedakan karangan deskripsi, narasi, argumentasi, eksposisi, dan persuasi.

Pada pertanyaan wawancara nomor 3 tentang melakukan pengulangan terhadap materi yang sudah dipelajari. Pada pertanyaan wawancara nomor 4 metode yang digunakan ceramah karena metode ini sangat membantu didalam persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan kesimpulan sesuai dengan materi pelajaran yaitu menulis karangan deskripsi saya menggunakan media gambar karena siswa bisa melihat objek gambar yang sebenarnya. Pada pertanyaan wawancara nomor 5 Sangat menunjang karena ada beberapa buku mata pelajaran bahasa Indonesia. Pertanyaan wawancara nomor 6 Memberikan motivasi siswa supaya lebih giat belajar memberikan semangat siswa semangat mengikuti proses belajar.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kemamuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VB di Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana Tahun Pelajaran 2017/2018 sudah berjalan baik namun masih banyak hambatan yang dihadapi oleh guru bahasa Indonesia

### Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis diperoleh dengan cara membandingkan t hitung dan t table dengan parameter uji:

1. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Sebelum masuk pada tahap tersebut, terlebih dahulu mencari nilai t hitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Menghitung simpangan baku dengan rata-rata  $\bar{x}$  65,58

Berikut Tabel contoh menghitung simpangan baku:

**Tabel 3. Contoh Mencari Simpangan Baku**

No	Resp.	Xi	$xi - \bar{x}$	$(xi - \bar{x})^2$
1	Resp. 1	80	66,058	436,37
2	Resp. 2	81	65,058	432,25
...	...	...	...	...
24	Resp. 19	80	66,058	436,37
			$\bar{x} = 56,58$	76073,3

Simpangan baku di dapat dari rumus simpangan baku populasi berikut:

$$\sigma = \frac{\sqrt{\sum_{i=1}^n (x_i - \mu)^2}}{n}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{760733}{19}} = \sqrt{37196} = 19,30$$

4.4.1 Skor ideal kriterium = skor mak x jlh. Item soal x jlh. resp.

$$= 5 \times 25 \times 19 = 2375$$

4.4.2 Rata-rata skor ideal =  $\frac{\text{skor ideal kriterium}}{\text{jumlah responden}} = \frac{2375}{19} = 125$

4.4.3 Nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_o$ ) = 75% x rata-rata skor ideal  
 = 0,75 x 125  
 = 937

4.4.4 Jumlah anggota sampel (n) = 19

4.4.5 Menentukan *t* hitung sebagai berikut.

$$\text{Rumus: } t = \frac{\bar{X} - \mu_o}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{56,58 - 937}{\frac{19,30}{19}}$$

$$t = \frac{-8,80}{2,14} = -4,11$$

Berdasarkan penjabaran rumus di atas, maka harga *t* hitung adalah 6,66. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga *t* tabel dengan  $dk = n - 1 = 19 - 1 = 18$  dan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) = 5% untuk uji satu pihak (one tail test) *t* tabelnya adalah 1,671, maka *t* tabel = 1,67. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis tersebut diperoleh harga *t* hitung lebih besar dari harga *t* tabel yaitu 6,66 > 1,67, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya kemampuan menulis karangan deskripsi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VB di Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana Tahun Pelajaran 2017/2018 lebih dari sama dengan 75% dari yang diharapkan.

## Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dijabarkan dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut juga dapat dilihat jawab semua rumusan masalah seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah menulis karangan deskripsi pada pembelajaran bahasa Indonesia Kelas VB Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana Sintang Tahun Pelajaran 2017/2018. Sudah sesuai dengan yang diharapkan hasil observasi 92% siswa menjawab ya dan menyatakan bahwa guru sudah mengajar sesuai langkah-langkah menulis karangan deskripsi pada pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Kemampuan menulis karangan deskripsi pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VB Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana Sintang Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil angket, maka hasil yang diperoleh skor berjumlah 1574 dengan rata-rata 66 dan persentase skor angket sebesar 83%. Jika dibandingkan dengan kriteria interpretasi skor angket sebelumnya, maka Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VB Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana Sintang termasuk dalam kategori “Kuat” (61%-80%).
3. Sedangkan berdasarkan penjabaran rumus uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, maka harga  $t$  hitung adalah 6,66. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t$  table dengan  $dk = n - 1 = 24 - 1 = 23$  dan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) = 5% untuk uji satu pihak (*one tail test*)  $t$  tabelnya adalah 1,671, maka  $t$  tabel = 1,67. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis tersebut diperoleh harga  $t$  hitung lebih besar dari harga  $t$  table yaitu  $6,66 > 1,67$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VB Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana Sintang Tahun Pelajaran 2017/2018 lebih dari sama dengan 75% dari yang diharapkan.
4. Upaya yang dilakukan oleh guru guna memaksimalkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VB Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana Sintang Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil wawancara Pada pertanyaan wawancara nomor 3 tentang melakukan penggulungan terhadap materi yang sudah dipelajari. Pada pertanyaan wawancara nomor 4 metode yang digunakan ceramah karena metode ini sangat membantu didalam persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan kesimpulan sesuai dengan materi pelajaran yaitu menulis karangan deskripsi saya menggunakan media gambar karena siswa bisa melihat objek gambar yang sebenarnya.

Pada pertanyaan wawancara nomor 5 Sangat menunjang karena ada beberapa buku mata pelajaran bahasa Indonesia. Pertanyaan wawancara nomor 6 Memberikan motivasi siswa supaya lebih giat belajar memberikan semangat siswa semangat mengikuti proses belajar. Upaya yang dilakukan oleh siswa guna memaksimalkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VB Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana Sintang Tahun Pelajaran 2017/2018. Selalu melakukan latihan didalam penulisan karangan deskripsi supaya menjadi terbiasa dan selalu untuk memperhatikan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) didalam menulis karangan deskripsi.

Faktor pendukung dan penghambat proses kemampuan menulis karangan deskripsi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VB Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana Sintang Tahun Pelajaran 2017/2018 berdasarkan hasil wawancara pertanyaan no.1. Hambatan yang dihadapi oleh guru bahasa Indonesia adalah cara memperbaiki penggunaan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) pada siswa dalam menulis karangan deskripsi, siswa sering mengabaikan penggunaan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Pertanyaan nomor 3 Hambatannya adalah siswa tidak bisa menentukan/membedakan karangan deskripsi, narasi, argumentasi, eksposisi, dan persuasi. hasil wawancara pertanyaan no. 5 dan 6. Faktor pendukung kemampuan menulis karangan deskripsi tersedianya sumber belajar di sekolah dan adanya motivasi didalam diri siswa untuk belajar.

## **SIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi di Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana Sintang Tahun Pelajaran 2017/2018 sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan sub masalah yang ada dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Langkah-langkah menulis karangan deskripsi pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VB Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana Sintang Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil observasi sudah sesuai dengan yang diharapkan hasil observasi 92% siswa menjawab ya dan menyatakan bahwa guru sudah mengajar sesuai langkah-langkah menulis karangan deskripsi pada pembelajaran bahasa Indonesia. 2) Kemampuan menulis karangan deskripsi pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VB Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana Sintang Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil angket, maka hasil yang diperoleh skor berjumlah 1574 dengan rata-rata 66 dan persentase skor angket sebesar 83%. Jika dibandingkan dengan kriteria interpretasi skor

angket sebelumnya, maka kemampuan menulis karangan deskripsi pada pembelajaran bahasa indonesia kelas Vb Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana Sintang termasuk dalam kategori “Kuat”. 3) Berdasarkan penjabaran rumus uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, maka harga  $t$  hitung adalah 6,66. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan =  $t$  tabel dengan  $dk = n - 1 = 19 - 1 = 18$  dan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) = 5% untuk uji satu pihak (one tail test)  $t$  tabelnya adalah 1,671, maka  $t$  tabel = 1,67. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis tersebut diperoleh harga  $t$  hitung > dari harga  $t$  tabel yaitu  $6,66 > 1,67$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya kemampuan menulis karangan deskripsi pada pembelajaran bahasa indonesia kelas VB Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana Sintang Tahun Pelajaran 2017/2018  $\geq 75\%$  dari yang diharapkan. 4) Upaya yang dilakukan oleh Guru guna memaksimalkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada pembelajaran bahasa indonesia kelas VB Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana Sintang Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan melakukan pengulangan terhadap materi yang sudah dipelajari. Upaya yang dilakukan oleh siswa guna memaksimalkan kemampuan menulis karangan deskripsi melakukan latihan didalam penulisan karangan deskripsi supaya menjadi terbiasa dan selalu untuk memperhatikan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) didalam menulis karangan deskripsi. 5) Faktor pendukung Faktor pendukung kemampuan menulis karangan deskripsi yaitu tersedianya sumber belajar di sekolah dan adanya motivasi didalam diri siswa untuk belajar, faktor penghambat proses kemampuan menulis karangan deskripsi pada pembelajaran bahasa indonesia kelas VB Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Ana Sintang Tahun Pelajaran 2017/2018 Siswa tidak menguasai penggunaan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) pada siswa dalam menulis karangan deskripsi, siswa sering mengabaikan penggunaan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Siswa tidak bisa menentukan/membedakan karangan deskripsi, narasi, argumentasi, eksposisi, dan persuasi.

## **Saran**

Terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain: 1) Guru sebaiknya mampu menguasai beberapa keterampilan untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. 2) Guru juga hendak menggunakan pendekatan students centre dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengutamakan aktivitas siswa yang lebih besar dalam proses pembelajaran. 3) Sekolah hendaknya menyediakan fasilitas yang dapat membantu guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran. 4) Bagi penelitian selanjutnya dapat menjadi masukan

untuk dapat meneliti secara lebih mendalam kaitannya kemampuan menulis karangan deskripsi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gina Dewi Lestari Nur, (2014) *Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis* Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu
- Hikmawati, Nur 2009 *Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi melalui Pendekatan Keterampilan Prosa pada Siswa Tahun Pelajaran* <http://eprints.ums.ac.id/9688/1/A310060054.PDF> (diakses 14 Juni 2017)
- Jannah, Latifatul 2016 *Melatih Siswa Kelas III Menulis Karangan Sederhana 2009/2010* <http://eprints.walisongo.ac.id/6789/1/cover%20abstrak%20daftar%20isi%20dll%20%282%29.pdf> (diakses 14 Juni 2017)
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Singarimbun, Masri & Effendi, Sofian. 2006. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES